

PENERAPAN KONSEP SIMBOLIK METAFORA PADA PERENCANAAN KANTOR PUSAT DAN PENDIDIKAN CISCO DI JAKARTA

Rudy Thalib¹, Ari Widyati Purwantiasning¹, Anggana Fitri Satwikasari¹

¹ Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta

rudyarea@gmail.com

arwityas@yahoo.com

anggana.fitri@ftumj.ac.id

ABSTRAK. Kemajuan suatu Negara didukung dengan berkembangnya teknologi dalam usaha meluaskan wilayah pelayanan dan pemasaran produk Cisco di Indonesia, dibutuhkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang produktif. Maka, perlu adanya sebuah lingkungan dan pelingkupnya berupa bangunan yang akan menampung berbagai kegiatan seperti, pusat pelayanan, pusat pengembangan, dan pusat penelitian produk-produk Cisco. Untuk mencetak kuantitas dan kualitas sumber daya manusianya, diperlukan bangunan yang dapat menampung berbagai kegiatan pelatihan yang dikenal sebagai *Cisco Networking Academic*. Fungsi kantor pusat Cisco dan fungsi pelatihan Cisco adalah dua fungsi yang diletakan dalam lahan yang sama, tetapi memiliki bangunan yang berbeda dan berdekatan agar terjalin hubungan sinergi dalam batasan fungsional pada kedua bangunannya. Sistem Bangunan Pintar untuk menekan penggunaan energi buatan dan efisien memanfaatkan energi alami. Ketertinggalan pembangunan infrastruktur komunikasi di Indonesia telah memberi inspirasi untuk menggabungkan sistem Bangunan Pintar dan unsur-unsur pada logo atau simbol Cisco yang akan mendominasi selubung bangunan, seperti pada pelingkup lorong *Entrance* yang terbentuk dari ruas-ruas baja yang membentuk pola struktur jaringan tiga dimensi, sehingga secara visual akan memberi kesan selamat datang kedalam dunia jaringan. Makna kesan ini adalah sebuah pesan kepada bangsa Indonesia yang sedang berbenah dari ketertinggalan infrastruktur jaringan komunikasi.

Kata kunci : Cisco, System, Smart Building, Networking Academy, Jaringan, Desain arsitektur

ABSTRACT. Progress of a State is supported by the development of technology in an effort to expand the service and marketing of Cisco products in Indonesia, it needs quantity and quality of productive human resources. Therefore, it is necessary to have an environment and the scope of the building will accommodate various activities such as, service center, development center, and research center of Cisco products. To print the quantity and quality of human resources, a building that can accommodate various training activities known as Cisco Networking Academic is required. Cisco's Cisco headquarters and Cisco training functions are two functions that are located within the same land, but have different and adjacent buildings to establish synergic connections within functional constraints on both buildings. Smart Building Systems to reduce the use of artificial and efficient energy utilizes natural energy. The underdevelopment of communications infrastructure development in Indonesia has inspired the incorporation of Smart Building systems and elements in the Cisco logo or symbol that will dominate the building envelope, such as the Entrance corridor formed from steel sections forming a three-dimensional network structure, The visuals will give a welcome impression into the world of network. The meaning of this impression is a message to the Indonesian people who are clean up from behind the communications network infrastructure.

Keywords: Cisco, System, Smart Building, Networking Academy, Network, Architecture Design

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan internet tercepat didunia untuk tahun 2015 hingga 2020, namun tidak didukung dengan infrastruktur yang seimbang dengan pertumbuhan pengguna internet. Untuk mengatasi ketertinggalan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia dan untuk mengembangkannya perlu adanya langkah baru dengan cara menyediakan fasilitas pendidikan seperti Cisco Networking Academy (CNA) yang berstandar internasional dan

disinergikan dengan adanya fasilitas pendukung seperti perkantoran Cisco. Cisco merupakan perusahaan teknologi komunikasi yang berbasis jaringan internet.

Kehadiran Cisco di Indonesia membuka kesempatan bagi masyarakat untuk belajar mengenal dan mengembangkan teknologi jaringan dengan cara mengikuti program pelatihan dengan standar kurikulum yang telah di baku-kan oleh Cisco. Kantor pusat Cisco di Indonesia berada di perkantoran Hijau Arkadia *Siemens Tower F* Lantai 5, Jl. T.B. Simatupang

No.88, RT.1/RW.2, kebagusan, Ps. Minggu, Jakarta Selatan. Lembaga pendidikan Indonesia saat ini bekerjasama dengan Cisco System.Inc beberapa diantaranya NetCampus (Rawamangun), CCNA Universitas Indonesia (Salemba), ID Networkers (Palmerah), e-Biz Education (Basuki Rachmat, Jakarta), CCNA Universitas Pancasila (Srengseng Sawah, Jakarta Selatan). Cisco System Inc, didirikan pada tahun 1984 di San Jose, California, Amerika Serikat oleh dua anggota Stanford University staf pendukung komputer, yaitu Leonard Bosack dan Sandy Lemer. Dengan adanya Cisco Networking Academy yang berstadar Internasional diharapkan dapat mengatasi ketinggalan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia dengan meningkatkan sumber daya manusia (SDA).

TUJUAN

1. Maksud
 - a. Merencanakan dan merancang gedung Kantor Pusat Cisco di Jakarta yang mampu mengakomodasi kenyamanan thermal dan kenyamanan visual pengguna dengan menerapkan konsep bangunan pintar.
 - b. Menerapkan unsur-unsur simbolik Cisco pada konsep perencanaan dan perancangan kantor pusat dan pendidikan Cisco di Jakarta.
 - c. Menyusun konsep fasilitas tambahan lainnya dan taman Online yang dapat dikunjungi oleh masyarakat umum pada waktu tertentu.
 - d. Menyusun konsep yang menerapkan fungsisi kantor pusat Cisco dengan pusat pendidikan Cisco pada lingkungan yang sama.
2. Tujuan
 - a. Untuk membuka kesempatan bagi masyarakat untuk belajar mengenal
 - b. dan mengembangkan teknologi jaringan dengan cara mengikuti program pelatihan dengan standar kurikulum yang telah di baku-kan oleh Cisco. .
 - c. Untuk memeberikan pengetahuan kepada khalayak umum mengenai teknologi jaringan agar dapat memanfaatkannya dalam ilmu teknologi.
 - d. Untuk mengembangkan pusat kantor Cisco dalam negara yang berkemajuan

METODE

Dalam penyusunan Landasan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini metode yang digunakan adalah metode deduksi, yaitu menjelaskan dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus dengan mengkaji terhadap permasalahan dan kebutuhan yang ada untuk disesuaikan dengan bahan penulisan. Adapun bahan penulisan dan teknik pengumpulan data

sebagai bahan acuan, kajian serta pertimbangan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan ini didapat dari :

1. Studi Literatur

Mempelajari teori mengenai kosep simbolik metafora untuk gedung kantor dan pendidikan Cisco dan mencari data-data dari jurnal, buku, dan artikel yang berkaitan dengan kasus Perencanaan dan Perancangan gedung kantor pusat dan pendidikan Cisco sebagai gambaran awal, permasalahan pada kasus lain yang serupa, studi banding.

2. Survey

Survey yang dilakukan pada saat mengumpulkan data dilapangan yaitu dengan cara mendatangi langsung kantor pusat Cisco yang berada di perkantoran Hijau *Arkadia Siemens Tower F* Lantai 5, Jl. T. B. Simatupang No.88, RT.1/RW.2, Kebagusan, Ps. Minggu, Jakarta Selatan, dan mengamati langsung keadaan tapak yang menjadi pilihan, tapak yang dipilih untuk mendapat data yang berkaitan China dan kawasan perkantoran. dengan permasalahan yang dikaitkan keadaan eksisting, kondisi fisik dan non fisik sehingga dapat tergambarkan dan merasakan suasana sebenarnya sebagai proses penyusunan laporan perencanaan dan perancangan.

3. Wawancara

Melakukan wawancara kepada narasumber seperti mendatangi langsung kantor pusat Cisco dan melakukan wawancara kepada staf yang bekerja di kantor pusat Cisco dan para pengunjung Kantor pusat Cisco di Jakarta, untuk mengumpulkan data-data informasi yang akan digunakan sebagai acuan untuk merancang kantor pusat yang baru.

4. Dokumentasi

Gambar visual dijadikan acuan terhadap penggambaran kondisi fisik dilapangan dengan tujuan memperjelas data lapangan. Dokumentasi dilakukan dengan alat kamera digital dan telepon seluler. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu menguraikan data berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan kasus perencanaan dan perancangan kantor pusat dan pendidikan cisco dan mulai melakukan analisis terhadap data yang didapat.

PEMBAHASAN

Lokasi Site



Gambar 1: Posisi site dalam peta kawasan Mega Kuningan dan Kec. Setiabudi.
Sumber: Analisis Penulis (2017)

Batas Site :

- Utara : Jalan Prof. DR. Satrio dan kawasan hiburan / perbelanjaan
- Timur : Jalan Mega Kuningan Timur 1, kawasan perkantoran diplomatik
- Selatan : Jalan Mega kuningan Timur 1, kawasan hunian dan perkantoran.
- Barat : Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Monumen Mega Kuningan, kedutaan

Luas Tapak = 3,7 Ha
KDB Peraturan = 45%
KLB Peraturan = 7
KDH Peraturan = 30%
GSB peraturan = 10 m

Zona = Campuran
Jenis Bangunan Rencana = Bangunan Gedung Kantor pusat dan Pendidikan Cisco

Kondisi Existing Site



Gambar 2: Kondisi Lingkungan Tapak
Sumber : Data Penulis (2017)

Pencapaian Tapak

- | | | | |
|--|--------|--|--------------|
| | Lancar | | Padat |
| | Sedang | | Sangat padat |



Gambar 3: Analisa Entrance terhadap arus lalu lintas dan kondisi jalan
Sumber : Analisa Penulis (2017)

- *Main Entrance* berada di Pintu / jalan masuk utama bagi pengunjung umum dengan kendaraan, atau tanpa kendaraan
- *Side Entrance* Pelelangan berada di Pintu / jalan masuk umum alternatif yang berada di sisi tapak lainnya.
- *Service Entrance* berada di Pintu / jalan masuk utama yang melayani kegiatan service.

Penzoningan

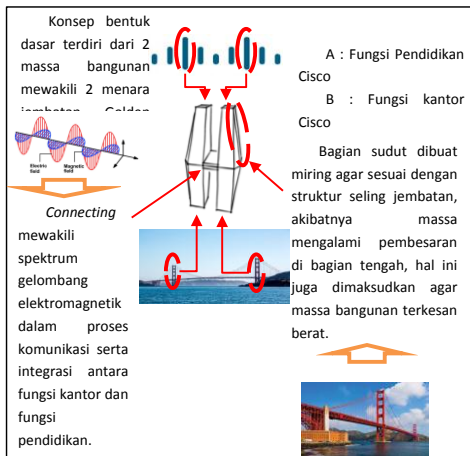
Penzoningan yang dilakukan untuk skala makro bermanfaat untuk menentukan letak massa bangunan sesuai fungsinya masing-masing. Penzoningan tapak dibedakan menjadi publik, semi publik dan privat.



Gambar 4: Analisa Penzoningan Tapak
Sumber : Analisa Penulis (2017)

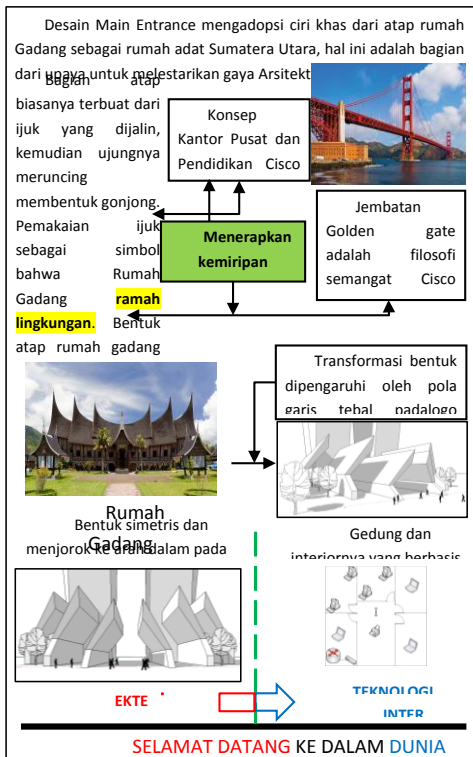
Konsep Masa Bangunan

Bentuk dasar bangunan terinspirasi dari unsur-unsur simbolik Cisco terhadap bentuk massa bangunan disajikan dalam bentuk sketsa berikut :



Gambar 5: Analisa bentuk massa bangunan
Sumber : Analisa Pribadi (2017)

Bagian entrance adalah hal pertama yang akan mempengaruhi kesan pengunjung, jadi untuk memberi kesan “Selamat Datang kedalam Dunia Jaringan”, entrance akan diberi selubung yang mengandung makna metafora, disamping fungsi utamanya sebagai pelindung



Gambar 6: Analisa konsep Main Entrance
Sumber : Analisa Penulis (2017)

Analisis Sirkulasi Dalam Tapak

Penataan sirkulasi bertujuan untuk mengatur jalannya sirkulasi agar tercipta kondisi yang aman, nyaman dan tidak terjadi crowded. sirkulasi dalam tapak

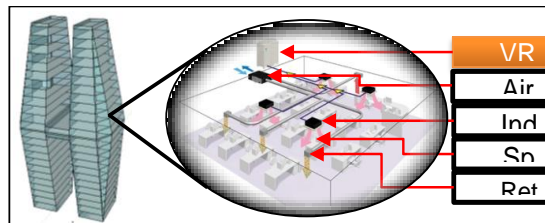
menghubungkan tapak tersebut dengan jaringan sistem sirkulasi di luar tapak. Adanya jalan yang mengelilingi tapak menjadi pertimbangan untuk memilih pola sirkulasi yang tepat, yang dapat memaksimalkan keunggulan eksisting.

Analisis Sistem Utilitas berkonsep Bangunan Pintar

Dalam konsep bangunan pintar ini ada tiga jenis sumber listrik yang direncanakan, yaitu sumber dari PLN melalui jaringan kabel yang telah tersedia dibawah tanah, yang kedua adalah sumber listrik dari mesin genset, dan yang ketiga adalah menggunakan Solar Panel atau panel surya.

Penghawaan Buatan

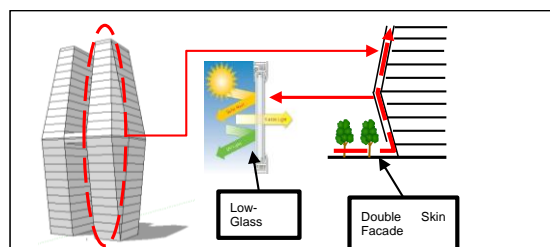
Penggunaan AC sistem VRV akan lebih memberikan keuntungan, karena sistem ini dapat mengontrol atau menyesuaikan secara otomatis kebutuhan AC disetiap ruangnya, sehingga memberikan penghematan dalam pemakaian energi listrik. Semua jaringan dikendalikan melalui IBS control System.



Gambar 7: Sistem AC VRV tipe Daikin
Sumber : suggest-keywords.com & Analisa Penulis, (2017)

Sistem Penghawaan Alami

Kenyamanan termal dapat diperoleh dengan cara mereduksi panas dengan menggunakan material Low-Glass pada kulit terluar sistem Double Skin Facade.



Gambar 8: Analisa Penghawaan Alami
Sumber : Analisa Penulis (2017)

KESIMPULAN

Perencanaan Konsep simbolik Metafora untuk Gedung kantor Pusat dan pendidikan Cisco adalah untuk mengatasi ketinggalan infrastruktur teknologi di Indonesia dengan meningkatkan sumber daya manusia dengan mengembangkan teknologi jaringan dengan cara mengikuti program pelatihan dengan standar kurikulum yang telah di baku-kan oleh Cisco yang didukung dengan sistem bangunan pintar

DAFTAR PUSTAKA

- Databoks.katadata.co.id. (2017). Di ASEAN, Infrastruktur Jaringan Indonesia Tertinggal. Databoks. [Online] 16 Maret 2017. [Dikutip: 18 Maret 2017.] <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/03/16/di-asean-infrastruktur-jaringan-indonesia-tertinggal>.
- Dirdjojuwono, Roestanto W. (2001). Sistem Bangunan Pintar, Intelligent Building-
- Effendy. (1989). Konsep Simbolik.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)